



SALINAN

MENTERI DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA,

Jakarta, 7 September 2022

Yth. 1. Gubernur.
2. Bupati/Wali Kota.
di
Seluruh Indonesia

SURAT EDARAN

NOMOR 463/5318/SJ

TENTANG

PEMBENTUKAN UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK

Memperhatikan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dan Peraturan Presiden Nomor 65 Tahun 2020 tentang Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual Pasal 76 ayat (2) bahwa Pemerintah Daerah provinsi dan kabupaten/kota agar membentuk Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) yang menyelenggarakan Penanganan, Pelindungan, dan Pemulihan Korban, Keluarga Korban, dan/ atau Saksi, selanjutnya diminta perhatian Gubernur dan Bupati/Wali Kota sebagai berikut:

1. Pemerintah Daerah melaksanakan layanan perlindungan perempuan dan anak melalui penguatan tugas dan fungsi dinas yang menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak di daerah provinsi dan kabupaten/kota yang secara teknis dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA).
2. Mendukung secara penuh dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan yang terkait dalam memberikan layanan terhadap perempuan dan anak yang mengalami kekerasan.
3. Mendorong pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) bagi daerah provinsi dan kabupaten/kota yang belum membentuk serta memberi penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) bagi daerah yang sudah terbentuk (terlampir) dengan melakukan pengisian personil dan peningkatan kapasitas ASN yang bertugas di UPTD dalam rangka menjadikan UPTD PPA sebagai sentra layanan terpadu penanganan Tindak Pidana Kekerasan Seksual dan kekerasan lainnya.

4. Memastikan program/kegiatan serta ketersediaan pembiayaan pada UPTD PPA melalui dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dan dokumen Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD).
5. Melaporkan pelaksanaan Surat Edaran Menteri ini kepada Menteri Dalam Negeri melalui Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah pada bulan Juni dan bulan Desember setiap tahun.

Demikian untuk menjadi perhatian dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

MENTERI DALAM NEGERI,

ttd

MUHAMMAD TITO KARNAVIAN

Tembusan Yth.:

1. Presiden Republik Indonesia;
2. Wakil Presiden Republik Indonesia;
3. Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan;
4. Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan;
5. Menteri Sekretaris Negara;
6. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
7. Menteri Keuangan;
8. Menteri Sosial;
9. Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak;
10. Sekretaris Kabinet;
11. Kepala Staf Kepresidenan;
12. Ketua DPRD Provinsi seluruh Indonesia; dan
13. Ketua DPRD Kabupaten/Kota seluruh Indonesia.

Salinan sesuai dengan aslinya,
Kepala Biro Hukum,



R. Gani, Muhamad, S.H., M.AP
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19690818 199603 1 001

LAMPIRAN
SURAT EDARAN MENTERI DALAM
NEGERI
NOMOR 463/5318/SJ
TENTANG
PEMBENTUKAN UNIT PELAKSANA
TEKNIS DAERAH PERLINDUNGAN
PEREMPUAN DAN ANAK

Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota yang telah membentuk UPTD

Provinsi

1. Aceh;
2. Sumatera Utara;
3. Sumatera Barat;
4. Riau;
5. Kepulauan Riau;
6. Bangka Belitung;
7. Sumatera Selatan;
8. Jambi;
9. Bengkulu;
10. Lampung;
11. DKI Jakarta;
12. Banten;
13. Jawa Barat;
14. Jawa Tengah;
15. D.I Yogyakarta;
16. Jawa Timur;
17. Bali;
18. Nusa Tenggara Barat;
19. Nusa Tenggara Timur;
20. Kalimantan Timur;
21. Kalimantan Selatan;
22. Kalimantan Barat;
23. Kalimantan Tengah;
24. Kalimantan Utara;
25. Sulawesi Selatan;
26. Sulawesi Barat;
27. Sulawesi Tenggara;
28. Sulawesi Tengah;
29. Sulawesi Utara;
30. Maluku;
31. Maluku Utara;
32. Papua; dan
33. Papua barat.

Kabupaten/Kota

1. Kabupaten Bireun;
2. Kota Langsa;
3. Kota Banda Aceh;
4. Kota Lhokseumawe;
5. Kabupaten Bener Meriah;
6. Kabupaten Labuhanbatu;
7. Kabupaten Deli Serdang;
8. Kota Gunung Sitoli;
9. Kota Binjai;
10. Kota Medan;
11. Kabupaten Labuhanbatu Utara;
12. Kabupaten Serdang Bedagai;
13. Kabupaten Mandailing Natal;
14. Kota Tebing Tinggi;
15. Kabupaten Dharmasraya;
16. Kabupaten Sijunjung;
17. Kabupaten Lima Puluh Kota;
18. Kepulauan Mentawai;
19. Kabupaten Agam;
20. Kota Dumai;
21. Kabupaten Pelalawan;
22. Kabupaten Kuantan Singingi;
23. Kabupaten Kepulauan Meranti;
24. Kota Pekanbaru;
25. Kabupaten Indragiri Hilir;
26. Kabupaten Indragiri Hulu;
27. Kabupaten Rokan Hilir;
28. Kabupaten Rokan Hulu;
29. Kabupaten Siak;
30. Kabupaten Bengkalis;
31. Kabupaten Kampar;
32. Kabupaten Natuna;
33. Kota Tanjung Pinang;
34. Kota Batam;
35. Kabupaten Karimun;
36. Kabupaten Bintan;
37. Kabupaten Lingga;
38. Kota Jambi;
39. Kabupaten Batang Hari;
40. Kabupaten Tanjung Jabung Barat;
41. Kota Sungai Penuh;
42. Kota Palembang;
43. Kota Lubuk Linggau;
44. Kabupaten Ogan Komering Ilir;
45. Kabupaten Musi Rawas;
46. Kabupaten Lahat;

47. Kabupaten Ogan Komering Ulu;
48. Kota Pagar Alam;
49. Kabupaten Muara Enim;
50. Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir;
51. Kabupaten Banyuasin;
52. Kabupaten Ogan Ilir;
53. Kota Prabumulih;
54. Kabupaten Bangka;
55. Kabupaten Bangka Tengah;
56. Kabupaten Bangka Barat;
57. Kota Pangkalpinang;
58. Kabupaten Bangka Selatan;
59. Kabupaten Belitung Timur;
60. Kota Metro;
61. Kota Bandar Lampung;
62. Kabupaten Lampung Tengah;
63. Kabupaten Lampung Selatan;
64. Kabupaten Lampung Utara;
65. Kabupaten Lampung Barat;
66. Kabupaten Lampung Timur;
67. Kabupaten Way Kanan;
68. Kabupaten Tanggamus;
69. Kabupaten Pesawaran;
70. Kabupaten Pesisir Barat;
71. Kabupaten Tulang Bawang Barat;
72. Kabupaten Tulang Bawang;
73. Kabupaten Pringsewu;
74. Kabupaten Mesuji;
75. Kota Bengkulu;
76. Kabupaten Seluma;
77. Kabupaten Bengkulu Tengah;
78. Kota Tangerang Selatan;
79. Kota Cilegon;
80. Kota Serang;
81. Kabupaten Serang;
82. Kabupaten Pandeglang;
83. Kabupaten Lebak;
84. Kota Tangerang;
85. Kota Depok;
86. Kabupaten Bogor;
87. Kabupaten Subang;
88. Kota Bandung;
89. Kabupaten Bandung;
90. Kabupaten Bandung Barat;
91. Kabupaten Garut;
92. Kabupaten Cirebon;
93. Kabupaten Tasikmalaya;
94. Kabupaten Ciamis;

95. Kota Sukabumi;
96. Kabupaten Cianjur;
97. Kabupaten Bekasi;
98. Kota Bogor;
99. Kabupaten Kuningan;
100. Kota Surakarta;
101. Kabupaten Banyumas;
102. Kabupaten Sleman;
103. Kota Yogyakarta;
104. Kabupaten Bantul;
105. Kabupaten Gunung Kidul;
106. Kabupaten Malang;
107. Kabupaten Ngawi;
108. Kabupaten Sidoarjo;
109. Kabupaten Sumenep;
110. Kabupaten Situbondo;
111. Kabupaten Pamekasan;
112. Kabupaten Jember;
113. Kota Denpasar;
114. Kabupaten Tabanan;
115. Kabupaten Karangasem;
116. Kabupaten Gianyar;
117. Kabupaten Badung;
118. Kabupaten Jembrana;
119. Kabupaten Buleleng;
120. Kabupaten Bangli;
121. Kab. Lombok Timur;
122. Kab. Lombok Barat;
123. Kabupaten Sumbawa;
124. Kota Bima;
125. Kabupaten Dompu;
126. Kabupaten Lombok Tengah;
127. Kabupaten Lombok Utara;
128. Kabupaten Sumbawa Barat;
129. Kabupaten Bima;
130. Kota Mataram;
131. Kab Kupang;
132. Kab Sabu Raijua;
133. Kabupaten Bengkayang;
134. Kabupaten Kubu Raya;
135. Kabupaten Sintang;
136. Kota Balikpapan;
137. Kabupaten Kutai Kertanegara;
138. Kabupaten Paser;
139. Kabupaten Berau;
140. Kota Samarinda;
141. Kota Bontang;
142. Kabupaten Kutai Timur;

143. Kabupaten Barito Utara;
144. Kota Palangkaraya;
145. Kabupaten Lamandau;
146. Kabupaten Pulang Pisau;
147. Kabupaten Katingan;
148. Kabupaten Kapuas;
149. Kabupaten Kotawaringin Barat;
150. Kabupaten Kotawaringin Timur;
151. Kabupaten Hulu Sungai Utara;
152. Kabupaten Hulu Sungai Selatan;
153. Kabupaten Tabalong;
154. Kabupaten Barito Kuala;
155. Kabupaten Tanah Laut;
156. Kabupaten Tapin;
157. Kabupaten Hulu Sungai Tengah;
158. Kota Banjarmasin;
159. Kabupaten Kotabaru;
160. Kabupaten Tanah Bumbu;
161. Kota Banjarbaru;
162. Kabupaten Gorontalo;
163. Kabupaten Luwu Utara;
164. Kabupaten Bone;
165. Kabupaten Wajo;
166. Kabupaten Enrekang;
167. Kabupaten Maros;
168. Kota Makassar;
169. Kabupaten Luwu Timur;
170. Kabupaten Sinjai;
171. Kabupaten Takalar;
172. Kabupaten Soppeng;
173. Kabupaten Bulukumba;
174. Kabupaten Barru;
175. Kabupaten Gowa;
176. Kabupaten Buton;
177. Kabupaten Bombana;
178. Kota Kendari;
179. Kota Baubau;
180. Kabupaten Buton Selatan;
181. Kabupaten Buton Utara;
182. Kabupaten Buton Tengah;
183. Kabupaten Kolaka Utara;
184. Kabupaten Konawe Selatan;
185. Kabupaten Konawe Kepulauan;
186. Kabupaten Konawe Utara;
187. Kabupaten Muna;
188. Kabupaten Muna Barat;
189. Kabupaten Kolaka;
190. Kabupaten Kolaka Timur;

191. Kabupaten Wakatobi;
192. Kabupaten Majene;
193. Kabupaten Tojo Una-Una
194. Kabupaten Bolaang Mongondow Utara;
195. Kabupaten Bolaang Mongondow Timur;
196. Kota Kotamobagu;
197. Kabupaten Minahasa Tenggara;
198. Kota Manado;
199. Kabupaten Halmahera Barat;
200. Kabupaten Halmahera Selatan;
201. Kota Tidore Kepulauan;
202. Kabupaten Halmahera Utara;
203. Kabupaten Nduga;
204. Kabupaten Nabire;
205. Kabupaten Waropen;
206. Kabupaten Keerom;
207. Kabupaten Biak Numfor;
208. Kabupaten Mappi;
209. Kabupaten Boven Digoel;
210. Kabupaten Yahukimo;
211. Kabupaten Manokwari;
212. Kabupaten Sorong; dan
213. Kabupaten Raja Ampat.

MENTERI DALAM NEGERI,

ttd

MUHAMMAD TITO KARNAVIAN

Salinan sesuai dengan aslinya,
Kepala Biro Hukum,



R. Gani Muhamad, S.H., M.AP
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19690818 199603 1 001